

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME TERHADAP KEBAHAGIAAN  
PADA GURU HONORER DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN NUSA  
TENGGARA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :**

Indra Wahyuni

NIM. 18107010010

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

Very Julianto, M. Psi,

NIP. 19880717 201503 1 003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Wahyuni

NIM : 18107010010

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap Kebahagiaan Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2023

Yang menyatakan



Indra Wahyuni

18107010010

## NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indra Wahyuni  
NIM : 18107010010  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap Kebahagiaan Guru Honorar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2023  
Pembimbing

  
Very Jullanto, S.Psi., M.Psi  
NIP.198801717 201503 003

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-466/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan pada guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDRA WAHYUNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010010  
Telah diujikan pada : Jumat, 14 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

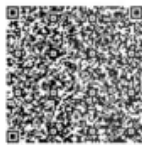
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

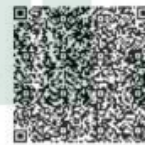
Valid ID: 646c35342d8e8



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

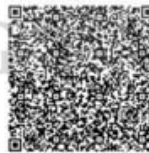
Valid ID: 646b880423476



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 646e3894b44e8



Yogyakarta, 14 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 646c7ef1a2b7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

من جد وجد

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya”

اطلب العلم من المهد الى اللحد

“ Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan

itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur atas kehadiat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah serta kemudahanNya. Sehingga karya ini dapat terselesaikan, maka dari itu karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta saya, sosok yang paling berjasa dalam hidup saya. Terimakasih tak terhingga setiap butir keringat yang menentes, demi membesarkan, mendidik dan menyekolahkan saya.

Terimakasih juga atas kasih sayang, cinta, dukungan, do'a, ridho dan pengorbanannya.

Teruntuk adik saya satu-satunya, kakek dan nenek, serta semua keluarga besar terimakasih atas dukungan dan suntikan semangatnya.

Teman-teman tersayang,  
terimakasih atas kesetiaan, kepedulian dan canda tawanya.

Kalian luar biasa.

Almamater kebanggaan, Program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih sudah memberikan banyak kenangan dan pengalaman yang luar biasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirohim, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang nantinya mendapatkan syafa'atNya di hari akhir.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap Kebahagiaan Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini peneliti ajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Penulis dengan sadar menyakini bahwa skripsi ini terdapat banyak pihak yang berpartisipasi, membimbing, dan membantu kelancaran atas penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan diri penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas Ridha-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan baginda Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atNya di hari akhir.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas masukan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
6. Bapak Very Julianto, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan mengajarkan segala hal selama menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi dan Bapak Syaiful Fakhri, S. Psi., M. Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi. Terimakasih sudah bersedia untuk memberikan masukan, saran, nasihat, dan arahan yang diberikan sehingga karya ini dapat menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen Program Studi Psikologi yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman selama studi.
9. Seluruh Bapak/ Ibu guru yang bersedia menjadi partisipan secara suka rela dalam penelitian ini, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak saya Tono dan Ibu saya Kutikah, sosok yang paling tangguh dalam hidup peneliti. Kasih sayang, perjuangan, dukungan, doa-doa baik yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang tidak tertandingi dan tidak akan pernah terganti.
11. Abdul Aziz Hidayatulloh, adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Kakek dan Nenek saya serta keluarga besar, terimakasih sudah memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, cinta serta pengalaman yang sangat berharga kepada penulis.



12. Teman-teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya, Alfin Nur, Mutmainna, Sabrina dan Desy. Terimakasih sudah mengulurkan tangan dan menopang peneliti di kota perantauan.
13. Teman seperjuangan saya Ana Satira, terimakasih telah menemani, mendukung, pengingat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.
14. Keluarga besar IMADA Yogyakarta, terimakasih telah menjadi tempat bernaung dan menambah pengalaman organisasi.
15. Teman-teman KKN angkatan 105 kelompok 142, terimakasih pengalaman berharga selama KKN dan teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2018 serta teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Terakhir kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kebaikan dengan berlipat ganda. Mohon maaf apabila dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2023

Penulis



Indra Wahyuni

NIM.18107010010

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II DASAR TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Kebahagiaan .....	18
1. Pengertian.....	18
2. Aspek Kebahagiaan.....	18
3. Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap kebahagiaan.....	21

B. Dukungan sosial.....	25
1. Pengertian.....	25
2. Dimensi Dukungan Sosial.....	25
C. Optimisme.....	27
1. Pengertian.....	27
2. Aspek-Aspek Optimisme .....	28
D. Guru Honorer .....	30
E. Dinamika.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Validasi dan Reliabilitas .....	43
G. Metode Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Orientasi Kancah dan Persiapan .....	48
B. Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Hasil dan Analisi Data .....	52
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70

B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>147</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Literature Review .....	9
Tabel 2 Ketentuan nilai aitem favorable dan unfavorable The Oxford .....	41
Tabel 3 Ketentuan nilai aitem Rivised Multidimensional Scale of Reperceived .....	42
Tabel 4 Ketentuan nilai aitem favorable dan unfavorable Life Orientation .....	43
Tabel 5 Jumlah subyek penelitian Daerah Istimewa Yogyakarta .....	50
Tabel 6 Jumlah subyek penelitian Nusa Tenggara Barat .....	50
Tabel 7 Jumlah Data Demografi Subyek Penelitian .....	50
Tabel 8 Deskripsi Statistik Skor Skala kebahagiaan, dukungan sosial dan optimisme .....	53
Tabel 9 Rumus Norma Lima Kategorisasi .....	54
Tabel 10 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta .....	54
Tabel 11 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Nusa Tenggara Barat .....	55
Tabel 12 Kategorisasi Skor Optimisme Daerah Istimewa Yogyakarta .....	56
Tabel 13 Kategorisasi Skor Optimisme Nusa Tenggara Barat .....	56
Tabel 14 Kategorisasi Skor Kebahagiaan Daerah Istimewa Yogyakarta .....	57
Tabel 15 Kategorisasi Skor Kebahagiaan Nusa Tenggara Barat .....	58
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas .....	60
Tabel 18 Hasil Uji Multikolonieritas .....	61
Tabel 19 Hasil uji Heteroskedastisitas (Menggunakan Uji Spearman Range) .....	62
Tabel 20 Hasil Uji Hipotesis Mayor .....	63
Tabel 21 Hasil Uji Hipotesis Minor .....	63
Tabel 22 Hasil uji Sumbangan Efektif .....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap Kebahagiaan Guru

Honorer .....36





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Kebahagiaan, Dukungan Sosial dan Optimisme .....	79
Lampiran 2. Tabulasi Data Skala Kebahagiaan .....	85
Lampiran 3. Tabulasi Skala Dukungan Sosial .....	108
Lampiran 4. Tabulasi Skala Optimisme .....	124
Lampiran 5. Uji Normalitas, Linieritas, Multikolonieritas, dan Heteroskedasitas .....	140
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	145
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	146



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME TERHADAP KEBAHAGIAAN GURU HONORER DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN NUSA TENGGARA BARAT

Indra Wahyuni

NIM 18107010010

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat. Subyek penelitian berjumlah 642 (N= 642) guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat. Menggunakan skala kebahagiaan yang diadaptasi dari Oxford Happiness Questionnaire, skala dukungan sosial menggunakan skala yang diadaptasi dari Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dan skala optimisme menggunakan skala yang diadaptasi dari Life Orientation Test- Revised (LOT-R). Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Hasil analisis regresi diperoleh  $F = 245.252$  dan nilai sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ), artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan. Nilai uji t untuk menunjukka adanya hubungan positif yang signifikan. Diperoleh hasil variabel dukungan sosial dengan nilai t diperoleh nilai 20.353 dan sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang artinya signifikan sedangkan variabel optimisme memperoleh nilai t sebesar 3.699 dengan sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ), artinya signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung yaitu kebahagiaan. Dukungan sosial dan optimisme memberikan sumbangsih efektif sebesar 43,3% terhadap kebahagiaan sedangkan sumbangsih efektif sebesar 56,7% diberikan oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

**Kata kunci:** *Dukungan sosial, Optimisme, kebahagiaan, guru honorer*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT AND OPTIMISM TOWARDS THE HAPPINESS OF HONORARY TEACHERS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA AND WEST NUSA TENGGARA

This study aims to determine the relationship between social support and optimism on the happiness of honorary teachers in the Special Region of Yogyakarta and West Nusa Tenggara. The subjects of the study were 642 (N= 642) honorary teachers in the Special Region of Yogyakarta and West Nusa Tenggara. Using a happiness scale adapted from the Oxford Happiness Questionnaire, a social support scale using a scale adapted from the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) and an optimism scale using a scale adapted from the Life Orientation Test- Revised (LOT-R). The method used is correlational quantitative. Data were analyzed using multiple regression analysis. The results of the research show that the hypothesis is accepted. The results of the regression analysis obtained  $F = 245,252$  and the sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ), meaning that there is a positive relationship between social support and optimism for happiness. T test value to indicate a significant positive relationship. The results of the social support variable with a t value were obtained with a value of 20,353 and sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means it is significant while the optimism variable obtains a t value of 3.699 with sig. 0.000 ( $p < 0.05$ ), meaning significant. So it can be stated that the two independent variables affect the dependent variable, namely happiness. Social support and optimism make an effective contribution of 43.3% to happiness while an effective contribution of 56.7% is provided by other variables not mentioned in this study.

**Keywords:** *Social support, optimism, happiness, honorary teacher*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting untuk kemajuan sebuah bangsa serta wadah yang mendasar bagi pencarian jati diri serta pengembangan karakter. Pendidikan juga akan sangat penting untuk mengembangkan potensi dan keterampilan setiap individu. Berdasarkan sistem pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan serta membangun karakter peradaban bangsa dengan mertabat yang tinggi sebagai perwujudan meningkatkan kecerdasan bangsa. Salah satu hal yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah adanya proses pembelajaran (Hanifah et al., 2020)

Dalam proses pembelajaran, pendidik guru harus memiliki standar kualifikasi, keterampilan dan kesejahteraan yang sudah ditetapkan dalam peraturan daerah agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Berdasarkan Undang-Undang no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, melatih dan mengevaluasi peserta didik serta anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Semua guru harus mempunyai keterampilan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dituntut untuk bersikap profesional dan bertanggung jawab didalam menjalankan tugasnya (Mukhtar et al., 2017). Faktor terpenting dalam proses pendidikan adalah guru, sekalipun lembaga pendidikan itu canggih dan lengkap, akan mustahil untuk terciptanya pembelajaran yang maksimal jika tidak didukung oleh kehadiran guru yang berkualitas (Utami, 2003). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satu caranya

dengan meningkatkan kualitas guru, karena keberadaan guru dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan (Azkiyati, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa peran seorang guru pada pendidikan sangat penting dalam mendidik siswa serta pengembangan kualitas sekolah.

Guru memiliki status kepegawaian yang berbeda, yaitu guru PNS yang diangkat oleh negara sedangkan guru honorer tidak diangkat negara. Terdiri dari empat kelompok guru pada pendidikan seperti, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lembaga negeri, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di sekolah swasta, guru tetap disekolah swasta, dan guru honorer yang bekerja di sekolah negeri dan swasta (Damaningtyas, 2004).

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 56 tahun 2012, tenaga honorer adalah seseorang yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau penghasilannya menjadi beban dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ataupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan guru honorer adalah guru yang diangkat kepalah sekolah untuk mengajar disekolah, yang menerima gaji dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Ufaira & Hendriani, 2019).

Guru honorer merupakan guru yang mengajar disekolah negeri atau sekolah swasta yang saat ini belum mempunyai standar gaji yang menitikberatkan pada jam bobot pelajaran, tingkatan jabatan, serta tanggung jawab untuk masa depan anak didiknya (Kumorotomo, 2011). Sedangkan guru PNS akan digaji sesuai dengan standar pemerintah sesuai dengan masa kerja dan golongannya (Arifin & Ridwan, 2019). Kebijakan kementrian pendidikan dan kebudayaan memberikan dampak yang cukup besar terhadap banyaknya guru honorer (Rohman, 2016). Penelitian (Khairullah et al., 2021) selain terkait

dengan gaji yang minim dan jam mengajarnya sama dengan guru PNS, gaji yang diterima tergantung masa kerja dan sekolahnya, otonom atau subsidi, serta beban kerja. Menurut (Mulyasa, 2009) status guru honorer juga belum jelas, karena masih bekerja berdasarkan kontrak dan tidak ada kepastian kontrak dapat diperpanjang. Status kepegawaian dapat menyebabkan ketidakjelasan akan masa depan guru honorer. Penelitian (Prestiana & Putri, 2013) guru honorer berada di ketidakpastiaan, apakah akan tetap menjadi guru honorer atau akan diangkat menjadi guru tetap. Sehingga menimbulkan kekhawatiran, apabila sekolah tidak membutuhkan lagi, maka dapat mengancam karir guru honorer.

Kewajiban guru PNS dan guru honorer hampir sama, akan tetapi perbedaan pendapatan kedua guru tersebut sangat jauh. Dari sisi ekonomi kehidupan guru honorer belum bisa disebut sejahtera. Hal ini dapat dilihat, untuk menambah keuangan mereka, guru honorer membuka bimbingan belajar sepulang sekolah karena mereka tidak bisa mengandalkan gaji sebagai guru honorer untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Khairullah et al., 2021).

Fenomena tersebut diperkuat dengan penelitian dari (Raisata Makbulah, 2017) yang menjelaskan mengenai guru honorer, bahwa guru honorer akan rentan mengalami kecemasan. Semakin tinggi tingkat stress kerja guru honorer, semakin rendah pula tingkat kebahagiaan guru honorer. Guru adalah sosok yang memberikan kontribusi penting bagi keberhasilan, kepuasan, kesejahteraan serta pencapaian siswanya. Kepuasan guru terhadap pekerjaan menjadi penting untuk membuat guru merasa sejahtera. Kesejahteraan guru di tempat kerja dapat diukur dengan sejauh mana guru puas dengan perannya dan komitmen pada posisinya (Maulia et al., 2019).



Beban kerja guru PNS dan guru honorer pada prinsipnya sama. Akan tetapi, karena status kepegawaian guru PNS dan guru honorer yang berbeda, maka kompensasi yang diberikan juga berbeda. Kompensasi yang diterima guru honorer masih terbilang minim dan memprihatinkan dari segi beban kerja dan tanggung jawab (Nurdin., 2021). Terdapat perbedaan honor yang diperoleh oleh guru PNS dan guru honorer, meskipun dengan tugas yang diberikan tidak jauh berbeda (Hanifah et al., 2020). Penghasilan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraannya. Kebahagiaan yang dirasakan akan lebih tinggi jika mempunyai pendapatan, pendidikan, kesehatan dan modal sosial yang tinggi ketika seseorang sudah memenuhi kebutuhan pokok dan semakin kaya maka akan lebih bahagia (Rahayu, 2016).

Setiap orang berhak mendapatkan kebahagiaan termasuk guru honorer. Kebahagiaan ialah perasaan senang dan tenang secara batin dengan kebahagiaan tersebut akan berpengaruh pada kehidupannya (Seligman, 2005). Setiap individu akan menginginkan kebahagiaan pada kehidupannya (Argyle, 2001). Makna kebahagiaan setiap individu berbeda-beda. Kebahagiaan adalah penilaian secara subyektif tentang diri sendiri sebagai orang yang bahagia atau tidak bahagia (Lyubomirsky, 2001). Menurut Snyder dan Lopez (2007) kebahagiaan adalah sebuah konsep yang merujuk pada emosi positif yang dirasakan secara subjektif oleh setiap individu. Ketika salah satu tujuan atau kebutuhan sudah terpenuhi maka kebahagiaan akan terwujud (Diener, 1984).

Kebahagiaan adalah sesuatu yang ingin dicapai setiap laki-laki dan perempuan (Patani, 2012). Menurut Seligman (2005) kunci kebahagiaan terletak pada kemampuan seseorang untuk memaknai secara positif setiap proses dalam hidupnya. Dengan demikian,

jika semua orang ingin mencapai kebahagiaan, mereka akan berusaha untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya.

Menurut Hurlock (1990), kebahagiaan adalah keadaan yang menyenangkan dari kesejahteraan dan kepuasan yang muncul ketika kebutuhan dan harapan individu terpenuhi. Arif (2016) dalam penelitiannya menambahkan bahwa kebahagiaan adalah tujuan akhir dari semua aktifitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian (Merto, 2018) dengan 448 guru yang menjadi subyek penelitian menunjukkan bahwa kebahagiaan guru berada pada kategori tinggi, artinya guru lebih banyak mengalami hal yang menyenangkan daripada yang tidak menyenangkan. Pada penelitian (Toisuta et al., 2017) menunjukkan bahwa guru agama di kota Ambon merasakan kebahagiaan pada kategori sedang (40,88%) artinya merasa cukup bahagia dengan pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti akan berpusat dengan kebahagiaan guru honorer.

Hasil penelitian dari Khairullah et al., (2021), Hasrurrahman (2012) dan Meiza (2016) bahwa ketiganya menggunakan metode penelitian kuantitatif, hasil penelitian akan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, kelebihan adalah peneliti dapat mengetahui bahwa guru honorer lebih rentan terhadap kecemasan dan depresi karena menerima gaji yang rendah. Namun, ada juga guru honorer yang selalu bahagia. Ada juga kekurangan penelitian yang tidak menjelaskan sejauh mana variabel tertentu berkontribusi pada kebahagiaan. Sehingga, penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara variabel-variabel tertentu terhadap kebahagiaan guru honorer.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, salah satu faktor yang akan diteliti oleh peneliti ialah dukungan sosial karena pentingnya dalam menentukan kebahagiaan guru honorer. Menurut House dan Khan (dalam Cohen dan Syme 1985)

dukungan sosial adalah tindakan yang melibatkan emosional, informasi, dan penilaian individu yang positif pada saat menghadapi suatu masalah.

Moeini, et. al (2018) menemukan bahwa tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kebahagiaan. Menurut penelitian Farzaee (2012) dan Aumeboonsuke (2016) kebahagiaan memiliki hubungan yang positif dengan dukungan sosial. Hal ini dapat terjadi karena bantuan dan dukungan apapun akan bermanfaat bagi setiap orang yang menerimanya (Marni dan Yuniarti, 2015).

Berdasarkan Sarason et. al (dalam Susanti & Ikhwanisisfa) menyatakan bahwa orang yang mendapat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki harga diri yang lebih tinggi dan cenderung bersikap positif dan optimis terhadap segala sesuatu dalam hidupnya. Didukung juga oleh penelitian Lyubomirsky dan Layous (2013) yang berpendapat optimisme merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan tingkat kebahagiaan. Optimisme akan melihat segala sesuatu secara keseluruhan, melihat yang baik, berfikir positif untuk dapat memahami dirinya (Seligman, 2006).

Pada penelitian Ariyabuddhiphings dan Li (2016) mengatakan bahwa kebahagiaan berkorelasi terhadap optimisme. Sejalan juga pada penelitian lain yang menunjukkan adanya hubungan antara kebahagiaan dan optimisme (Gorsy & Panwar, 2016). Dengan demikian, penjelasan penelitain di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang positif harus dapat membawa kebahagiaan bagi guru honorer.

Penelitian tentang kebahagiaan guru honorer dalam konteks dukungan sosial dan optimisme penting dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, seperti (Meiza, 2016) yang hanya meneliti perbedaan tingkat kebahagiaan antara PNS dan guru honorer. Kesejahteraan guru ditempat kerja diukur dengan sejauh mana guru puas dengan peran

mereka dan sejauh mana guru secara emosional dan kognitif terlibat dalam posisi mereka (Maulia et al., 2019). Kebahagiaan yang dialami guru honorer dapat menimbulkan kepuasan, meningkatkan produktivitas, serta dapat menjadikan sumber daya manusia yang terampil (Ningsih, 2013).

Alasan melakukan penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu minimnya mutu pendidikan disebabkan oleh anggaran program pendidikan setiap tahunnya mengalami penurunan di DIY serta kualitas pendidikan belum secara merata memenuhi standar kualifikasi yang telah ditentukan pemerintah (Sahara & Aliyyah, 2021). Sedangkan melakukan penelitian di Nusa Tenggara Barat karena kurangnya mutu pendidikan sehingga kondisi ini juga mirip dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. Nusa Tenggara Barat termasuk daerah 3T (terdepan, tertinggal, terbelakang) yang mempunyai masalah pendidikan yaitu kurangnya kuantitas dan kualitas guru, kurangnya kesejahteraan guru serta ekonomi guru rata-rata masih rendah (Yazid, 2013).

Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu guru honorer belum memperoleh kepastian dalam karir profesionalitasnya karena beberapa kebijakan masih belum menunjukkan adanya keseimbangan dan realitis dilapangan. Gaji guru honorer masih cukup minim sehingga berdampak pada kinerja serta menimbulkan kesenjangan sosial (Fauzi & Syafar, 2017). Sedangkan di Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan kinerja guru honorer, adapun usaha yang dilakukan yaitu memberikan penghargaan yang lebih kepada guru honorer dan kepala sekolah harus terbuka dengan kondisi sekolah serta dapat menyelesaikan dengan bersama-sama (Jayadi et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan optimisme dengan kebahagiaan. Penelitian

tentang kebahagiaan guru merupakan penelitian yang penting dilakukan karena profesi guru dapat mencerdaskan dan memajukan anak bangsa melalui pendidikan. Oleh karena itu, judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme Pada Kebahagiaan Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat”.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menarik rumusan masalah yaitu, adakah hubungan dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan guru honorer di Daerah Istimewa dan Nusa Tenggara Barat?.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk referensi dalam bidang ilmu khususnya psikologi positif yang berkaitan dengan dukungan sosial, optimisme dan juga kebahagiaan

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembuat kebijakan tentang kesejahteraan guru honorer untuk mengetahui tingkat kebahagiaan, dukungan sosial dan optimisme guru honorer yang menghadapi ketidakpastian finansial.

## D. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ummu Khuzaimah, Yenni Anggraini, Zahrotur Rusyda Hinduan, Hendriati Agustiani, dan Ahmad Gimmy Prathama Siswadi	Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan	2021	Kebahagiaan (Seligman, 2002) dan dukungan sosial (Sherbourne dan Stewart (1991).	Kuantitatif	Menggunakan dua alat ukur yaitu, skala kebahagiaan disusun sendiri oleh peneliti mengacu pada teori seligman (2002) sedangkan dukungan sosial menggunakan skala dari The MOS Social Support oleh Sherbourne dan Stewart (1991).	Subyeknya adalah 40 orang yang berusia > 60 tahun dan di panti sosial lansia Medan	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan
2	Abdul Khalif dan Abdurrohim	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana Di Lapas Perempuan	2019	Dukungan sosial (Sarafino, 2011) dan kebahagiaan menurut Bastaman (Fuad, 2018)	Kuantitatif	dua skala yaitu skala kebahagiaan dengan aspek-aspek kebahagiaan menurut Bastaman (Fuad, 2018) yaitu :	Subyek 88 narapidanan perempuan dan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II A Semarang	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada narapidana di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang.



		Kelas II A Semarang				terpenuhinya kebutuhan fisiologis (material), terpenuhinya kebutuhan psikologis (emosional), terpenuhinya kebutuhan sosial, dan terpenuhinya kebutuhan spiritual, dan skala dukungan sosial dengan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino (2011) yaitu: dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Populasi		
3	Jessica Harijanto & Jenny Lukito setiawan	Hubungan antara dukungan sosial dan	2017	Dukungan sosial menggunakan teori milik	Kuantitatif	dukungan sosial menggunakan alat ukur miik Park dan Kim	Menggunakan subyek sebanyak 170 mahasiswa di Surabaya	Ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan

		kebahagiaan pada mahasiswa perantau di Surabaya.		Park dan Kim (2008) dan kebahagiaan milik (Koo dan Kim, 2006).		(2008) sedangkan untuk kebahagiaan menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Koo dan Kim (2006).		
4	Raras Sutatminingsih & Ihya Zaina	Hubungan dukungan sosial, optimisme dan kebahagiaan pada Mustahid.	2017	Kebahagiaan teori Biswas-Diener dan Dean (Biswas-Diener & Dean, 2007), dukungan sosial teori House (Smet, 2012) dan optimisme teori Seligman, 2005).	Kuantitatif	Menggunakan tiga alat ukur, yaitu skala kebahagiaan disusun peneliti yang mengacu teori Biswas-Diener dan Dean (Biswas-Diener & Dean, 2007), alat ukur dukungan sosial disusun menggunakan teori House (Smet, 2012) dan alat ukur optimisme disusun peneliti yang mengacu pada teori Seligman, 2005).	Subyek penelitian menggunakan 64 mustahid	Ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan

5	Shara Agrevina Gomes	Hubungan antara optimis dengan subyektif well being pada karyawan.	2021	Subyektif well being teori milik Diener (2000) dan optimisme teori seligman (2006).	Kuantitatif	Skala subyektif well being berdasarkan teori milik Diener (2000) dan juga skala optimisme yang disusun berdasarkan teori seligman (2006).	Subyek dalam penelitian ini berjumlah 40 karyawan	Hasil uji korelasi mendapatkan nilai ( $r = 0.515$ ; $p < 0.001$ ) yang artinya ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan
6	Palasara Brahmani Laras dan Eka Aryani	Hubungan tingkat self-compassion dengan optimisme guru dan peserta didik di masa Covid-19	2021	Self-compassion K. Neff (2003) dan optimisme (seligman, 2005)	Kuantitatif	Instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket) berbentuk pernyataan yang disesuaikan dengan aspek self-compassion dan aspek optimisme.	Subyek penelitian 60 guru dan 60 peserta didik di SMP N 1 Piyungan Yogyakarta	Hasil penelitian analisis korelasi terhadap tingkatan dalam Self-Compassion “sedang” memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan optimis,
7	Imam Noviantoro dan Gazi Saloom	Pengaruh self esteem, optimis dan dukungan sosial terhadap psychological well being guru honorer SDN	2019	Psychological well-being (Ryff & Keyes 1995). Optimisme Scheier dan Carver (1994). social support dari teorinya	Kuantitatif	Psychological well-being ini menggunakan alat ukur Ryff's Scales of Psychological well being Scale (RSPWB) yang dikembangkan oleh Ryff	Penelitian ini berjumlah 210 guru honorer di kabupaten Serang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa self esteem, optimisme, dan social support secara bersama-sama mempengaruhi psychological well-being.

		kabupaten Serang		Sarafino (1994)		(1989). skala optimisme pada penelitian ini menggunakan alat ukur Life Orientation Test Revised (LOT-R) yang dikembangkan oleh Scheier dan Carver (1994). social support pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari teorinya Sarafino (1994)		
8	Fransisca Indriana Puspita Sari dan Anastasia Sri Maryatmi	Hubungan antara konsep diri (dimensi internal) dan optimisme dengan subyektif well being siswa SMA Marsudirini Bekasi	2019	Konsep diri (teori Fitts (dalam Agustiani, 2006:139), optimisme oleh Seligman (dalam Hall, 2000:21) dan subjective well being oleh Galinha & Ribeiro (2012:35),	Kuantitatif	tiga skala yang digunakan, yaitu skala konsep diri berdasarkan teori Fitts (dalam Agustiani, 2006:139), yang mencakup diri identitas, diri pelaku, dan diri penerimaan atau penilai., skala optimisme oleh	Subyek penelitian berjumlah 143 siswa kelas XI SMA Marsudirini Bekasi	Ada hubungan antara konsep diri (dimensi internal) dan optimisme dengan subjective well-being ( $r = 0,387$ ) dan $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ).

						Seligman (dalam Hall, 2000:21), yang mencakup permanence, pervasiveness, dan personalization., dan skala subjective well being oleh Galinha & Ribeiro (2012:35), yang mencakup dimensi kognitif dan afektif.		
9	Mochamad Fahmy Arief dan Nur Habibah	Pengaruh strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2015	Subjective happiness scale (Sin Lyubomirsky and Heidi Lepper, 1997) dan Psychological well-being (Carol & Ryff, 1995).	Kuantitatif	Menggunakan 2 alat ukur, yaitu Subjective happiness scale (Sin Lyubomirsky and Heidi Lepper, 1997) dan Psychological well-being (Carol & Ryff, 1995).	Subyek penelitian 42 mahasiswa di Sidoarjo	Hasil penelitian adalah strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kebahagiaan.
10	Dwitiya Agsan Nandini	Kontribusi optimisme	2016	Kebahagiaan (seligman,	Kuantitatif	Menggunakan dua alat ukur,	penelitian ini adalah karyawan	Ada kontribusi optimisme yang

		terhadap kebahagiaan pada karyawan		1995), optimisme (scheire & carver,1985)		yaitu skala kebahagiaan (Seligman, 1955), dan skala optimisme (LOT-R).	tetap dan jabatan setara staff dan berjenis kelamin laki-laki ataupun wanita sebanyak 80 responden.	sangat signifikan terhadap kebahagiaan pada karyawan.
--	--	------------------------------------	--	--	--	--	---	---



Berdasarkan sejumlah penelitian yang relevan, peneliti akan membandingkan dengan penelitian peneliti, seperti:

1. Keaslian topik

Berdasarkan dengan topik dan riset yang berkaitan, kemudian peneliti akan meneliti variabel dependen kebahagiaan dan variabel indenpenden dukungan sosial dan optimisme. Tema ini sesuai dengan penelitian Sutaminingsih & Zaina (2020) yang mengukur kebahagiaan dengan menggunakan dua variabel bebas secara bersamaan yaitu dukungan sosial dan optimisme.

2. Keaslian teori

Dalam penelitian ini akan menggunakan teori variabel tergantung kebahagiaan milik Argyle dan Crosland (1987). Sedangkan variabel bebas menggunakan teori dukungan sosial Zimet, Dahlem dan Mitchell (1988) dan optimisme menggunakan teori Scheire dan Carver (1985).

3. Keaslian alat ukur

Pada penelitian ini akan menggunakan skala yang sudah digunakan sebelumnya. Skala kebahagiaan menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire* yang dikembangkan oleh Hill & Argyle (2002) berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan dari Hill & Argyle (2002) yang sudah diadaptasi dalam bahasa Indonesia Rahmawati, Saragih & Adeline (2017). Alat ukur Oxford Happiness Questionnaire koefisien reabilitasnya ialah 0,91. Berdasarkan uji psikometrik ulang mendapatkan koefisien reabilitas 0,752, artinya alat ukur realibel untuk digunakan mengukur kebahagiaan (Dyanti dan Bintamur, 2019).

Skala dukungan sosial menggunakan skala milik oleh Zimet, et. al (1998) yaitu Multidimesional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) berdasarkan aspek-aspek



dukungan sosial Zimet, et.al (1998) yang sudah diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Oktarina, et.al (2021). MSPSS mempunyai reliabilitas 0,85 dan validitas untuk MSPSS diuji menggunakan validitas konstruk. R-MSPSS memiliki reabilitas yang baik dengan nilai cronbach's alpha lebih dari 0,7 artinya instrumen valid dan reliabel untuk digunakan (Oktarina, et. al 2021)

Skala optimisme menggunakan skala yang dibuat oleh Scheire & Carver (1994) yaitu Life Orientation Test –Revised (LOT-R) berdasarkan aspek-aspek optimisme Scheire & Carver (1994). Validitas instrumen LOT-R memiliki cronbach's alpha sebesar 0,73 (Suryadi, Hayat, & Putra, 2021).

Dalam penelitian ini perbedaan yang mencolok dapat dilihat dari tempat penelitian. Lokasi pada penelitian sebelumnya berada di wilayah Medan, Semarang dan Surabaya. Pada penelitian ini, lokasi yang akan digunakan adalah DIY dan NTB.

#### 4. Keaslian subjek penelitian

Pada peneliti ini akan menggunakan guru honorer untuk subyek penelitian. Pada penelitian terdahulu Khuzaimah (2021), Khalif & Abdurrohim (2020), Harijanto & Setiawan, (2017), Sutatminingsih & Zaina ( 2020) dan Gomes (2021) subyek nya tidak melibatkan guru honorer. Selain itu peneliti terdahul, kebahagiaan akan dikaitkan dengan dukungan sosial menggunakan subyek dari lansia yang tinggal di panti sosial, narapidana perempuan, mahasiswa, mustahid dan karyawan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

- a. Hipotesis mayor dalam penelitian dinyatakan signifikan atau diterima. Artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan optimisme terhadap kebahagiaan pada guru honorer, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berhubungan atau signifikan dengan kebahagiaan pada guru honorer.
- b. Hipotesis minor dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima. Artinya, pertama terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kebahagiaan guru honorer. Kedua, terdapat hubungan yang positif antara optimisme dengan kebahagiaan guru honorer.
- c. Pada penelitian ini dukungan sosial dan optimisme memberikan sumbangsih efektif sebesar 43,3% terhadap kebahagiaan sedangkan sumbangsih efektif sebesar 56,7% diberikan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa masukan atau saran diantara lain:

### 1. Bagi Guru Honorer

Kebahagiaan berperan penting untuk memaksimalkan performa kerja sehingga guru honorer dapat lebih memahami dan menyadari betapa pentingnya kesejahteraan psikologis. Untuk guru honorer harus tetap semangat untuk menjalankan profesinya agar dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi masa depan siswa-siswanya.

### 2. Bagi pemangku kebijakan

Harapannya untuk pemangku kebijakan dapat meningkatkan gaji guru honorer, seperti dari Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sehingga nantinya dapat menunjang kesejahteraan guru honorer. Serta lebih diperhatikan lagi kesejahteraan guru honorer agar selalu bersemangat dalam mengajar.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema kebahagiaan guru honorer disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang lainnya seperti religiusitas, kebermaknaan hidup dan sebagainya serta disarankan juga untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam menelaah kebahagiaan guru honorer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, M., & Crossland, J. (1987). The dimensions of positive emotions. *British Journal of Social Psychology*, 26(2), 127–137. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8309.1987.tb00773.x>
- Arifin, W., & Ridwan, A. (2019). Asas Keadilan Upah Guru Honorer Dalam Perspektif Hukum. *Riau Law Journal*, 3(1), 85–104.
- Azkiyati, N. (2018). Hubungan Konflik Peran Ganda dan Manajemen Waktu dengan Stress Kerja Pada Wanita Menikah yang Berprofesi Sebagai Guru. *Psikologi*, 6(1), 59–71.
- Chanderkant Gorsy, & Neeraj Panwar. (2016). Optimism as a Correlate of Happiness among Working Women. *International Journal of Indian Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.25215/0302.174>
- Chaplin, T. M. (2006). Anger, happiness, and sadness: Associations with depressive symptoms in late adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(6), 977–986. <https://doi.org/10.1007/s10964-006-9033-x>
- Chou, H.-M., Chuang, M.-J., Wu, C.-H., & Municipal Yang-Ming Primary School TAIWAN, K. (2016). the Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being of Preschool Teachers: Take Age As the Moderator Variable. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences*, 4(8), 63–75. [www.idpublications.org](http://www.idpublications.org)
- Deya Novenia, I. Z. R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Work-FAMILY BALANCE PADA GURU WANITA DI SMA NEGERI KABUPATEN PURWOREJO. 6(1), 97–103. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/2/BAB I.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/2/BAB%20I.pdf)
- Fauzi, H., & Syafar, D. (2017). Studi Tentang Kebijakan Guru Honorer Sekolah Dasar Di Yogyakarta. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 162–172.
- Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. In *Journal of Personality Assessment* (Vol. 52, Issue 1, pp. 30–41).
- Hanifah, P. N., Suprihatin, T., & Syafitri, D. U. (2020). Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Guru Tidak Tetap SMA / SMK di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. *Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 147–156.
- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dan kebahagiaan pada mahasiswa perantau di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 85–93.
- Hills, P., & Argyle, M. (2002). *The Oxford Happiness Questionnaire : a compact scale for the measurement of psychological well-being*. 33, 1073–1082.
- Hisbullah, A. A., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara optimisme dengan work engagement pada guru. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi.*, 8(5), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41216>
- Hwang, H., Kang, H., Tak, J., & Lee, S. (2015). Impact of self-esteem and gratitude disposition on happiness in pre- service early childhood teachers. *Procedia - Social and Behavioral*

- Sciences*, 174, 3447–3453. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1017>
- Israpil, I. (2020). Pengelolaan Dan Pemberdayaan Guru Non Pns Pada Madrasah Negeri Di Kota Kendari. *Educandum*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.323>
- Jayadi, J. I., Sakrani, A., Program, M., Pendidikan, S., Islam, A., & Honorer, K. G. (2022). *e-ISSN 2829-4564*. 1(3), 423–432.
- Khuzaimah, U., Anggraini, Y., Rusyda Hinduan, Z., Agustiani, H., & Prathama Siswadi, A. G. (2021). Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 121–142. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art7>
- Kumorotomo, W. (2011). Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) dan Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai: Kasus di Provinsi Gorontalo dan Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, 5(1), 22–34. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/download/115/70/>
- Kunci, K., Honorer, G., & Kepegawaian, S. (2021). *Guru Honorer dalam Upaya Memperoleh Status Kepegawaian Tenaga Pendidik Pegawai Negeri Sipil*. 2, 10–19.
- Kurnia, P. I., Psikologi, F. P., Jakarta, U. N., Psikologi, F. P., & Jakarta, U. N. (2018). *PENGARUH PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA GURU HONORER SEKOLAH*. 07(1999), 77–82.
- Kurniasari, A., & Indrawati, E. S. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Disiplin Berlalu Lintas Pada Remaja Kelas Xi Sma Negeri 3 Semarang. *None*, 2(3), 277–288.
- Learned, M. E. P., York, N., Seligman, M. E. P., & Rashid, T. (2006). *Positive Psychotherapy*. November.
- Lyubomirsky, S., & Layous, K. (2013). How Do Simple Positive Activities Increase Well-Being? *Current Directions in Psychological Science*, 22(1), 57–62. <https://doi.org/10.1177/0963721412469809>
- M. Khairullah, Situmorang, N. Z., & Diponegoro, A. M. (2021). Hubungan Antara Kebersyukuran dengan Kebahagiaan pada Guru Honorer. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 158–163. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.41>
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Empathy*, 3(1), 1–7. [journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/3008/1747](http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/3008/1747)
- Martadinata, M. A., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2020). Keseimbangan Kehidupan Kerja, Dukungan Sosial, dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB). *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(2), 245–256. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss2.art6>
- Maulia, D., Rakhmawati, E., Suharno, A., & Suhendri, S. (2019). Makna Kesejahteraan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 176. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1502>
- Meiza, C. (2016). Perbedaan Kebahagiaan Pada Guru Berstatus Pns Dan Honorer. *Jurnal Ilmiah*



- Psikologi Gunadarma*, 9(2), 97461. <https://doi.org/10.35760/psi>
- Merto, M. (2018). *Happiness Level of Teachers and Analyzing its Relation with Some Variables*. 4(4), 396–402. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2018.44.396.402>
- Minghui, L., Lei, H., Xiaomeng, C., & Potmešilc, M. (2018). Teacher efficacy, work engagement, and social support among Chinese special education school teachers. *Frontiers in Psychology*, 9(MAY), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00648>
- Muhaimin, B., Pramono, R. E., & Sutrisno. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan KUD Tri Jaya Sragen Kabupaten Banyuwangi ( EFFECTS OF SOCIAL SUPPORT AND INCENTIVES AT THE PERFORMANCE ON EMPLOYEE KUD TRI JAYA SRATEN BANYUWANGI REGENCY ). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013*.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Patton, W., & Lokan, J. (2001). Perspectives on Donald Super's Construct of Career Maturity. *Internat. Jnl. for Educational and Vocational Guidance*, 1, 31–48.
- Prestiana, N. D. I., & Putri, T. X. A. (2013). Internal locus of control dan job insecurity terhadap burnout pada guru honorer sekolah dasar negeri di Bekasi Selatan. *Soul*, 6(1), 57–76.
- Puji Rahayu, T. (2016). Determinan kebahagiaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 149–170.
- Raisata Makbulah, F. L. I. (2017). Pengaruh Stres Situasi Kerja Terhadap Psychological Well-Being Pada Guru Honorer Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 61. <https://doi.org/10.21009/pip.311.8>
- Rohman, M. (2016). Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 51. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i1.547>
- Sahara, A., & Aliyyah, R. R. (2021). *Mutu pendidikan di provinsi daerah istimewa yogyakarta*.
- Sari, D. L., Widiani, E., & Trishinta, S. M. (2019). Hubungan pola pikir pesimisme dengan resiko depresi pada remaja. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1). *Nursing News*, 4, 88–99. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1481/1050>
- Suryadi, B., Hayat, B., Dwirifqi, M., & Putra, K. (2021). The Indonesian version of the Life Orientation Test-Revised ( LOT-R ): Psychometric properties based on the Rasch model The Indonesian version of the Life Orientation Test-Revised ( LOT-R ): Psychometric properties based on the Rasch model. *Cogent Psychology*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1869375>
- Suryadi, B., Hayat, B., & Putra, M. D. K. (2021). The Indonesian version of the Life Orientation Test-Revised (LOT-R): Psychometric properties based on the Rasch model. *Cogent Psychology*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1869375>
- Sutatminingsih, R., & Zaina, I. (2020). *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Dukungan*



*Sosial, Optimisme dan Kebahagiaan Pada The Relationship of Social Support and Optimism with Happiness in Mustahiq. 12(1), 243–253.*

Thohiroh, H., Novianti, L. E., & Yudiana, W. (2019). Peranan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif di Sekolah pada Siswa Pondok Pesantren Modern. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(2)*, 131–144. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.5323>

Toisuta, D., Studi, P., Manajemen, M., & Loekmono, J. T. L. (2009). *Hubungan kepuasan kerja, stres guru dengan kebahagiaan guru pendidikan agama sekolah menengah di kota ambon.* 11–28.

Ufaira, R. A., & Hendriani, W. (2019). Motivasi Kerja Pada Guru Honoror di Indonesia A Literatur Review. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi, 4(2)*, 1689–1699.

Yazid, M. (2013). The Relationship Between Teacher's Quality, Principals' Leadership', and Teachers' Economic Status and Performance of The Teachers of Elementary School in Suralaga District of East Lombok. *Jurnal Edukasia, 1(4)*, 94–102.

Moeini, B, Barati, M., Farhadian, M., & Ara, M. H. (2018). The Association between Social Support and Happiness among Elderly in Iran. *Korean Journal of Family Medicine, 260-265*

Farzaee, N. (2012). Self Esteem and Social Support vs. Student Happiness. *International Research Journal of Applied and Basic Language, 3 (9)*, 1980- 1915.

Aumeboonsuke, V. (2016). Parents or Peers, Wealth or Warmth? The Impact of Social Support, Wealth, and a Positive Outlook on Self-Efficacy and Happiness. *International Journal of Social Economics, 44 (6)*.

Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikolog, 3 (1)*, 1-7.

Ariyabuddhiphings V, & Li Joseph. (2015). Buddhist Good Karma of Giving, Optimism, and Happiness Among Thai Female Sex Workers. *Springer Science, 127 (2)*, 903-907.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Skala Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Ardi Mahasatya.

Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Darmaningtyas.(2015). Pendidikan yang memiskinkan (edisirevisi). Yogyakarta: Intrans Publishing.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

Diener, E. L., & Oishi, S. (2005). *Subyektif Well-Being: The Science Of Happiness And Life Satisfaction*. In C. R. Snyder & S. J Lopez (Eds.), *Handbook Of Positive Psychology* (2nd Ed). Ner York: Oxford University Press.

Hadi, S. (2002). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Marettih, A.K. & Widiningsih, Y. (2015). *Dinamika Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.

McGinnis, Alan L. (1995). *Kekuatan Optimisme*. Jakarta: Mitra Utama

Rangkuti, A. A (2012). *Konsep dan Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Seligman. M. E. P. (2005). *Authentic Happiness (terjema) Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: PT Mizan Pustaka

Snyder, C. R., & Lopez (2007). *Positive Psycyology in Scientic and Practical Exploration of Human Strength*. London: Sage Publication.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: ALFABETA.

Suseno, M, N, (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial Interactions*. United States of America: John Willey& Sons Inc.

Scheire, M. F., & Carver, C. S (1985). Optimism, coping, and health: assessment and implications of generalized outcome expectancies. *Healt Psychology: official journal of the division of health psychology, american psychology association*, 4 (3), 219-247.

Marettih, A.K. & Widiningsih, Y. (2015). *Dinamika Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.

Parker, P. D., & Martin, A. J. (2009). *Coping and Buoyancy In The Workplace: Understanding Their Effects on Teachers' Work-Related Well Being and Engagement*. *Teaching and teacher Education*, 25 (1), 68-75.

Rangkuti, A. A (2012). *Konsep dan Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Suseno, M, N, (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Utami, Munandar. S.C. (2003). *Pengembangan Krativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Mertoglu, M (2018). Happiness Level of Teacher and Analyzing Ist Relation with some Variables. *Asian Journal of Education and Training*
- Compton, W.C., Hoffman, E. (2013). *Positive psychology: The science of happiness and flourishing*, second edition. United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Auliyah, I.R. (2016). *Hubungan Antara Bersyukur Dengan Optimisme Pada Mustahiq Lazis Sabilillah Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Chi, I., & Chou, K. L. (2001). Social support and depression among elderly Chinese People in Hong Kong. *International Journal of Aging and Human Development*, 52(3), 151-231.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2001). Optimism, pessimism, and self-regulation. *Optimism & Pessimism: Implications for Theory, Research, and Practice.*, 31–51. <https://doi.org/10.1037/10385-002>
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2002). *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, (2 Ed.). In C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), Oxford University Press. OXFORD UNIVERSITY
- Taylor, S. E. (2003). *Health Psychology Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Kurnia, Puspa Irandari. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan pada Narapidana di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologiss*, 1,240-253.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: biopsychosocial interactions*, 7th/ed. John Wiley & Sons, Inc.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The social support questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 44(1), 127-139.
- Farzaee, N. (2012). Self Esteem and Social Support vs. Student Happiness. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 3, 1908–1915.
- Lu, X., Xie, B., & Guo, Y. (2018). The trickle-down of work engagement from leader to follower: The roles of optimism and self-efficacy. *Journal of Business Research*, 84(December), 186–195. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.11.014>.
- Sweetman, D., & Luthans, F. (2010). The power of positive psychology: Psychological capital and work engagement. In *Work engagement: A handbook of essential theory and research* (pp. 54– 68). New York: Psychology Press.
- Mazbow. (2009, Agustus 09). Apa itu Dukungan Sosial? Retrieved September 25, 2012, from <http://www.masbow.com/2009/08/apa-itu-dukkungan-sosial.html>.
- Cohen, S. (2001). *Social relationships and health: Berkman & Syme (1979)*. *Advances in Mind-*

Body Medicine.

Goleman, D. (2006). *Working With Emotional Intelligence*. New York: Dell.

Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: ALFABETA.

Lyubomirsky, S. (2007). *The How of Happiness*. London: Sphere.

